

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.¹ Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.² Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua (bukan orang pertama, bukan asli).³ Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa laporan triwulan Bank BNI Syariah periode Maret 2011 sampai dengan September 2014.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bank BNI Syariah yang tersusun dalam bentuk tahunan yang

¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta : Erlangga, 2009, Ed. 2, h. 61

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. XII , Jakarta : Rineka Cipta, 2002, Ed. V, h. 107

³ Muhammad Idrus, *Op. Cit*, h. 86

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Cet. XVI, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 90

terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan kualitas aktiva, dan catatan atas laporan keuangan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank BNI Syariah periode Maret 2011- September 2014.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk pengumpulan data. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶

3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, F.N. Kerlinger menyebut variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin.⁷ Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁸ Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan bank syariah dengan pendekatan laba rugi , yaitu gambaran mengenai prestasi atau kemampuan bank syariah dalam menghasilkan untung atau laba. Dan kinerja keuangan bank syariah dengan pendekatan nilai tambah,

⁵ *Ibid*, h. 91

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 206

⁷ *Ibid*, h. 94

⁸ *Ibid*, h. 96

yaitu gambaran mengenai prestasi atau kemampuan bank syariah dalam menghasilkan nilai tambah. Indikator variabel penelitiannya adalah :

1. Rasio *Return On Asset (ROA)*

Rasio *Return On Asset* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba atas pemanfaatan aset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \quad (\text{Pendekatan Laba Rugi})$$

$$ROA = \frac{\text{Nilai Tambah}}{\text{Total Aktiva}} \quad (\text{Pendekatan Nilai Tambah})$$

2. Rasio *Return On Asset (ROE)*

Rasio *Return On Asset* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan operasional melalui penggunaan modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \quad (\text{Pendekatan Laba Rugi})$$

$$ROE = \frac{\text{Nilai Tambah}}{\text{Total Modal}} \quad (\text{Pendekatan Nilai Tambah})$$

3. Rasio Perbandingan antara Total Laba Bersih dengan Total Aktiva Produktif

$$LBAP = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \quad (\text{Pendekatan Laba Rugi})$$

$$LBAP = \frac{\text{Nilai Tambah}}{\text{Aktiva Produktif}} \quad (\text{Pendekatan Nilai Tambah})$$

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Lexy J. Moleong (2000) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis beda t-test.

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (mean), standar deviasi, minimum, dan maksimum untuk menggambarkan variabel penelitian.

3.5.2. Uji Beda t-test

Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel (Ghozali, 2005).

Uji beda t-test digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel-variabel secara individual (*partial*). Apabila F hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel berarti F hitung

⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Cet. V, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, h. 29

signifikan, artinya hipotesis diterima. Sebaliknya apabila t hitung yang diperoleh lebih kecil dari t tabel berarti F hitung tidak signifikan dan hipotesis ditolak. Selain itu pengujian ini bisa dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dari masing-masing variabel. Apabila nilai probabilitas $<5\%$ maka hipotesis diterima dan apabila nilai probabilitas $>5\%$ maka hipotesis ditolak (Ghozali, 2005).

Analisis data dilakukan dengan mengamati dua output uji beda t -test, yaitu :

1. Output Pertama

Pada output yang pertama ini bertujuan untuk melihat perbedaan rata-rata (*mean*) dari dua subyek yang dibandingkan.

2. Output Kedua

Pada output yang kedua ini bertujuan untuk melihat apakah perbedaan yang tercantum pada output pertama memang nyata secara statistik. Terdapat dua tahapan analisis yang harus dilakukan, pertama harus menguji terlebih dahulu asumsi apakah *variance* populasi kedua sampel sama (*equal variances assumed*) ataukah berbeda (*equal variances not assumed*) dengan melihat nilai *levne test*. Setelah mengetahui apakah *variance* sama atau tidak, langkah yang kedua adalah melihat nilai t -test untuk

menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata secara signifikan. Pengambilan keputusan :

- a. Probabilitas $<0,05$ (signifikan) : hipotesis diterima
- b. Probabilitas $>0,05$ (tidak signifikan) : hipotesis ditolak